

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional dimana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel. Untuk menunjukkan adanya hubungan tersebut digunakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah rangkuman statistik tentang tingkat dan arah dari hubungan antara dua variabel. Rangkuman tersebut menggunakan angka yang mempunyai rentang antara +1,00 dan - 1,00 (Azwar 2014).

Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah hubungan negatif *sense of humor* dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa.

### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*) (Azwar 2014). Kedudukan masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : *Sense Of Humor*

Variabel terikat (Y): Kecemasan Mengerjakan Skripsi

### **3.3 Definisi Operasional**

Kecemasan menghadapi penyusunan skripsi adalah suatu keadaan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang dialami oleh mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi jurnalistik angkatan 2015 yang sedang menghadapi proses penyusunan skripsi agar memperoleh gelar sarjana (S1) sesuai bidang yang ditekuni. Kecemasan menghadapi penyusunan skripsi ini akan diukur menggunakan skala kecemasan menghadapi penyusunan skripsi yang disusun berdasarkan gejala-gejalanya.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

Saifuddin Azwar (2014) mengatakan bahwa populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Jurnalistik semester tujuh atau akhir sebanyak 65 mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Azwar (2014) juga menyatakan jika sampel yang digunakan berjumlah 65 orang, dan karena jumlah populasi kurang dari 100, jadi semua populasi diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel (Sampel Jenuh).

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006).

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yakni skala *sense of humor* dan skala kecemasan menghadapi penyusunan skripsi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Multidimensional Sense Of Humor Scale* (MSHS) dan Skala Kecemasan Menghadapi Penyusunan Skripsi. Kedua skala tersebut dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), melalui pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Azwar (2005) Metode pengumpulan data adalah mengumpulkan data penelitian baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi. Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala model likert. Azwar (2005) menjelaskan bahwa skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang hendak diukur dan harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek, dan berdasarkan atas jawaban atau isian tersebut. Skala disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Pernyataan skala terbagi atas dua macam yaitu *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

**Tabel. 3.1**  
**Blueprint Skala Kecemasan Mengerjakan Skripsi**

<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Total</b>
Fisiologis	- Detak Jantung Meningkat	1,14	32	3
	- Tidur Tidak Nyenyak	13,19,30	3	4
	- Nafsu makan hilang	10,26	6	3
	- Sesak nafas	20,27	9	3
	- Diare	7,	17	2
Psikologis	- Kurang memusatkan perhatian	2,28	12	3
	- Takut	16,23	18	3
	- Merasa tidak berdaya	5,24	15	3
	- Memiliki rasa rendah diri	11,31	21,29	4
	- Tidak tentram	4,8,22	25	4
Jumlah		21	11	32

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa terdapat 32 aitem dalam skala kecemasan mengerjakan skripsi, yakni 22 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable*.

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Skala Sense Of Humor**

<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Total</b>
Humor untuk menyelesaikan masalah	<i>The quantitative sense</i>	2,15,18,24,26	12,19,25,30	9

Keterampilan untuk menciptakan humor	<i>The productive sense</i>	1,3,5,6,7,14,21,22	11,23,29	11
Menghargai Humor	<i>The Comformist sense</i>	9,13,17,20,27	4,8,10,16,26	10
Jumlah		18	12	30

Berdasarkan Tabel 3.2, dapat dilihat bahwa terdapat 30 aitem dalam skala *sense of humor*. Aitem tersebut terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*.

Tujuan pokok pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan untuk memperoleh informasi dengan reabilitas setinggi mungkin, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung yaitu angket yang diisi dan dijawab sendiri oleh subjek yang diteliti. Subjek diminta untuk mengungkapkan pertanyaan lewat alternatif jawaban berdasarkan skala Likert (pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju), yaitu:

Skoring Skala Psikologi :

<b><i>Favorable</i></b>	
Sangat Setuju	(SS) = 4
Setuju	(S) = 3
Tidak Setuju	(TS) = 2
Sangat Tidak Setuju	(STS) = 1
<b><i>Unfavorable</i></b>	
Sangat Setuju	(SS) = 1
Setuju	(S) = 2
Tidak Setuju	(TS) = 3
Sangat Tidak Setuju	(STS) = 4

## **3.7 Validitas dan Reliabilitas**

### **3.7.1 Uji Validitas**

Sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Teknik yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Adapun uji validitas yang akan digunakan ialah validitas konstruk (*Construct Validity*) yang lebih banyak disandarkan pada relevansi isi pernyataan yang disusun berdasarkan rancangan atau kisi-kisi yang tepat. Menurut Azwar (2012), analisis butir dilakukan dengan melihat nilai  $r_{ix} \geq 0,30$ , maka data tersebut dikatakan valid.

### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Azwar (2012) Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Analisis menggunakan analisis variant. Untuk menguji tingkat reliabilitas hasil ukur yakni menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Data untuk menghitung koefisien reliabilitas *alpha cronbach* diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden. Koefisien reliabilitas  $r_{xy'}$  yang angkanya dengan taraf signifikan rentang antara 0-1,00 dikatakan reliabel.

## **3.8 Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis data tersebut dapat memberi arti

dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis tentang korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas *Sense Of Humor* dan variabel terikat Kecemasan.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara *Sense Of Humor* dengan Kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah adalah dengan menggunakan *product moment*. Korelasi *product moment* melukiskan antara dua gejala interval. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20 for windows.

1. Uji Normalitas, Uji normalitas dan uji lineartias merupakan syarat sebelum melakukan uji analisis *simple regression* dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas sebaran data penelitian, yaitu jika taraf signifikan lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) berarti data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika taraf signifikan kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka data berdistribusi tidak normal.
2. Uji Linieritas, Uji linearitas ini dilakukan pada kedua variabel, yaitu variabel prokrastinasi akademik dan menejemen diri. Kaidah uji yang digunakan adalah jika  $p < 0,05$ , maka hubungan antara variabel

bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Sebaliknya, jika  $p > 0,05$ , maka hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.

3. Uji Hipotesis, Uji hipotesis tipe penelitian ini dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel X (*Sense of humor*) terhadap variabel Y (kecemasan). Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *pearson product moment* dari Karl Pearson dengan bantuan SPSS Version 20 for windows.